



EVALUASI PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM MANHALUN NASYIIN JAKARTA

EVALUATION OF PARENT PARTICIPATION IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AT SMP ISLAM MANHALUN NASYIIN JAKARTA

Lutfi

STAI Nida El Adabi

Email: lutfihilman13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pendidikan agama termasuk pendidikan yang harus mendapat perhatian lebih dari orang tua terhadap anak, karena pendidikan agama membangkitkan kekuatan yang bersifat naluri yang ada pada anak melalui bimbingan agama dan mengamalkan ajaran-ajaran agamanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi partisipasi orang tua dalam pendidikan agama islam di SMP Islam Manhalun Nasyiin Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan fenomena dan literatur yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat ini peran serta masyarakat dalam pendidikan sudah dituangkan dalam berbagai kebijakan pemerintah, namun dalam implementasinya partisipasi orang tua dan masyarakat masih belum optimal. Pihak sekolah harus mengintegrasikan muatan kurikulum nilai dalam setiap pelajaran. Adanya kerjasama yang baik dengan orang tua dalam pendidikan yang sejalan di keluarga. Kesimpulan pengaruh kepedulian orang tua terhadap prestasi hasil belajar agama pada anak sangat besar pengaruhnya dimana dengan bimbingan dan motivasi yang diberikan orang tua, anak menjadi sangat semangat dan lebih aktif dalam belajar pendidikan agama sehingga nilai dan pemahaman yang diperoleh anak dalam belajar sangat memuaskan dan juga tingkah laku anak-anak dalam keluarga tentunya semakin membaik.

Kata Kunci: Evaluasi, Partisipasi Orang Tua, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that religious education is an education that must receive more attention from parents towards children, because religious education awakens instinctive strengths in children through religious guidance and practicing their religious teachings. This research aims to determine the evaluation of parent participation in Islamic religious education at Manhalun Nasyiin Islamic Middle School, Jakarta. The research method used is descriptive qualitative by describing phenomena and existing literature. The results of the research show that currently community participation in education has been outlined in various government policies, but in its implementation parent and community participation is still not optimal. The school must integrate values curriculum content in every lesson. There is good cooperation with parents in parallel education in the family. The conclusion is that the influence of parental concern on children's religious learning achievements is very large, where with the guidance and motivation given by parents, children become very enthusiastic and more active in learning religious education so that the values and understanding that children gain in learning are very satisfying and also their behavior. The behavior of children in the family is certainly getting better.

Keywords: Evaluation, Parental Participation, Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan persoalan terpenting bagi kehidupan manusia, hal ini dikarenakan pendidikan menjadi salah satu faktor yang mampu memberikan dampak

terhadap pembentukan pribadi manusia, sehingga diharapkan dapat meminimalisir segala hal negatif yang berpotensi mengotori fitrah manusia. Urgensi pendidikan tersebut sebagaimana dikemukakan Ahmad D.



Marimba dalam (Arifudin, 2021) menyatakan bahwa tujuan dari suatu pendidikan adalah terbentuknya suatu kepribadian yang utama, suatu kepribadian yang menganut hukum-hukum Islam atau kepribadian muslim.

Ada pula yang mendefinisikan pendidikan sebagai proses dimana sebuah bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan, dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien (Sinurat, 2022).

Menurut D. Rimba sebagaimana dikutip (Arifudin, 2019) bahwa pendidikan adalah “Bimbingan atau pembinaan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan Jasmani dan Rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utuh. Menurut (Koesoema, 2007) mengartikan pendidikan sebagai proses internalisasi budaya ke dalam diri individu dan masyarakat menjadi beradab. Pendidikan bagi anak menjadi salah satu tanggung jawab orang tua sebagai manusia untuk membina manusia yang lain, dan bagi semua orang tua terhadap anak-anaknya.

Dengan demikian, orang tua dituntut untuk menjadi pendidik yang memberikan pengetahuan pada anak-anaknya, serta memberikan sikap dan ketrampilan yang memadai, memimpin keluarga, dan mengatur kehidupannya (Ramayulis, 2012). Menurut (Padmonodewo, 2000) bahwa: Partisipasi orang tua didorong untuk mau berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan proses pendidikan, antara lain perencanaan kurikulum, memilih buku yang diperlukan sekolah, seleksi guru dan membantu menentukan standar tingkah laku yang diharapkan, di samping itu juga orang tua tidak mempersulit anak untuk belajar, apalagi sampai mengganggu belajarnya akibat tidak tersedianya alat-alat belajarnya.

Maka jelaslah bahwa orang tua dituntut untuk lebih memperhatikan apa yang telah dipelajari anak-anaknya karena perhatian dan bimbingan dari orang tua terhadap anak adalah peran yang dibutuhkan oleh seseorang anak dalam usahanya untuk memperbaiki prestasi belajarnya.

Pendidikan agama termasuk Pendidikan yang harus mendapat perhatian lebih dari orang tua terhadap anak Karena pendidikan agama membangkitkan kekuatan yang bersifat naluri yang ada pada anak melalui bimbingan agama yang sehat dan mengamalkan ajaranajaran agamanya.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut pengertian bahasa, Echols dan Shadly dalam (Nurbaeti, 2022) mengemukakan bahwa kata evaluasi berasal dari bahasa inggris evaluation yang berarti penilaian atau penaksiran. Menurut pengertian istilah, Thoha dalam (Hasbi, 2021) mengatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objedengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan. Secara umum, Cross dalam (Tanjung, 2021) berpendapat bahwa evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah tercapa. Hal ini dijelaskan lagi oleh Sukardi dalam (Nadeak, 2020) bahwa definisi tersebut menerangkan secara langsung bahwa evaluasi merupakan proses mendapatkan informasi dan memahami serta mengkomunikasikan hasil informasi tersebut kepada pemangku keputusan.

Partisipasi Orang Tua Partisipasi adalah ikut serta atau pengikut sertaan (Qahar, 2021). Dalam kamus istilah sosial di jelaskan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam kegiatan



bersosial. Soerjono dalam (Mudhofar' Afif, 2022) berpendapat bahwa partisipasi adalah proses sosial menjadi seorang pelaku dalam kegiatan berkomunikasi atau aktivitas sosial pada sebuah kondisi sosial tertentu, partisipasi adalah peran serta.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dikutip (Lutfi, 2021) bahwa orang tua merujuk pada ayah atau ibu kandung, orang tua (pandai, pintar, ahli, dll), orang tertua yang disegani di lingkungannya. Berdasarkan uraian tersebut, partisipasi orang tua adalah keikutsertaan atau peranan orang tua mengenai pendidikan anak sebagai lingkungan awal tempat anak berproses untuk membangun bakat dan untuk tumbuh kembang terbaik anak.

METODE

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan analisis evaluasi partisipasi orang tua dalam pendidikan agama islam di SMP Islam Manhalun Nasyiin Jakarta. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif. Menurut Arikunto dikutip (Rahayu, 2020) mengemukakan bahwa pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2022) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Hanafiah, 2022) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di

lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Hanafiah, 2021). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Arifudin, 2020). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang evaluasi partisipasi orang tua dalam pendidikan agama islam di SMP Islam Manhalun Nasyiin Jakarta.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Nasser, 2021).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Fitria, 2020). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Arifudin, 2018) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data



melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Adapun menurut (Apiyani, 2022) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu evaluasi partisipasi orang tua dalam pendidikan agama islam di SMP Islam Manhalun Nasyiin Jakarta.

Kemudian dalam analisis data, menurut Muhadjir dalam (Ulfah, 2019) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya sesuai dengan temuan penelitian evaluasi partisipasi orang tua dalam pendidikan agama islam di SMP Islam Manhalun Nasyiin Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orang tua adalah sosok pertama yang dikenal oleh seorang anak, menurut (Ulfah, 2020). Orang tua adalah sosok yang menginspirasi, role model seorang anak. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh (Maifani, 2016) mengemukakan bahwa “Peran seorang ibu adalah sebagai madrasah pertama bagi anak, sedangkan ayah adalah sebagai konsultan” hal ini menandakan bahwa bagaimana karakter anak itu terbentuk melalui hubungan antara ayah dan ibu (orang tua) yang masing-masing memiliki peran dalam mendidik anak. Atau dengan kata lain anak adalah cerminan dari orang tua.

Santrock sebagaimana dikutip (Ulfah, 2022) bahwa peran orang tua dalam masa

anak adalah sebagai manajerial terutama penting dalam perkembangan sosioemosional anak. Sebagai manajer, orang tua boleh mengatur kesempatan anak untuk melakukan kontak sosial dengan teman sebaya, teman dan orang dewasa. Selain itu aspek penting lainnya dari peran manajerial adalah pemantauan efektif atas anak. Pemantauan meliputi mengawasi pilihan anak tentang tempat sosial, aktivitas dan teman. Oleh karena itu, orang tua memiliki andil dalam memberikan pengarahan dalam proses belajar anak seperti pengembangan dan peminatan diri anak. terdapat empat cara dalam meningkatkan peran orang tua terhadap pendidikan anak-anak. Pertama, mengontrol waktu belajar anak, Kedua, memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Ketiga, memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral, dan tingkah laku anak-anak. Keempat, memantau efektivitas jam belajar di sekolah (Siregar, 2013). Menurut Andi Hakim Nasution dalam (Ulfah, 2021) bahwa ahli psikologi sependapat bahwa dasar pembentukan akhlak yang baik bermula dari dalam keluarga

Setiap orang tua dalam mendidik anak memiliki karakter yang berbeda-beda akibat perbedaan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi maupun budaya (Fikriyah, 2022). Adapun menurut (Slameto, 2010) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam pendidikan anak antara lain a) faktor status sosial ditentukan oleh unsur-unsur seperti pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan; b) faktor bentuk keluarga; c) faktor tahap perkembangan keluarga dimulai dari terjadinya pernikahan yang menyatukan dua pribadi yang berbeda, dilanjutkan dengan tahap persiapan menjadi orangtua; d) faktor model peran .



Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga, masyarakat, dan pemerintah (Sauri, 2002). Salah satu upaya efektif yang dapat dilakukan untuk memperoleh tujuan penyelenggaraan pendidikan yang baik yaitu dengan melibatkan masyarakat dan orang tua peserta didik (Zaini dkk, 2014). Adapun Dwiningrum dikutip (Mayasari, 2021) bahwa upaya pengadaan peran serta masyarakat atau orang tua peserta didik seperti yang dipaparkan oleh teori di atas merupakan bagian dari proses desentralisasi pendidikan.

Munadi dalam (Darmawan, 2021) bahwa keberadaan desentralisasi dalam dunia pendidikan ini dapat memberikan keluasaan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan, salah satunya adalah penyelenggaraan sekolah. Berdasarkan pada pernyataan di atas diperoleh pemahaman bahwa keikutsertaan masyarakat dan orang tua peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan disebut sebagai proses partisipasi.

Laksana dalam (Tanjung, 2022) mengemukakan bahwa proses partisipasi atau peran serta masyarakat dan orang tua peserta didik dalam lingkungan sekolah adalah untuk pengambilan masukan, keputusan dan pengumpulan dukungandukungan yang membutuhkan persiapan sehingga pembangunan nasional seperti pendidikan dapat terdorong dan meningkatkan mutu sekolah.

Oleh karena itu, Pradhan, dkk dalam (Supriani, 2022) mengemukakan bahwa pihak-pihak yang dimaksud, seperti guru dan orang tua peserta didik harus terjalin dengan baik untuk meningkatkan peran serta yang diharapkan.

Hasil survei nasional Depdiknas sebagaimana dikutip (VF Musyadad, 2022)

memberikan gambaran bahwa peran serta warga sekolah khususnya guru dan peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa dalam manajemen sekolah masih sangat minim. Keberhasilan pendidikan anak tidak hanya ditentukan oleh proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, namun ditentukan pula oleh kondisi atau lingkungan keluarga maupun Masyarakat. Oleh karena itu, harus dikembangkan perspektif baru.

Decker & Decker dalam (Mayasari, 2022) mengemukakan yaitu: (1) pendidikan tidak dapat sukses tanpa kolaborasi orang tua dengan masyarakat, (2) di dalam keluarga membutuhkan keteladanan yang kuat mendukung fungsional yang ada, serta (3) masyarakat harus bertanggung jawab pada semua perkembangan kebutuhan anak.

Adapun Imam Musbikin dalam (Rahman, 2021) bahwa yang harus diperhatikan oleh orang tua adalah bagaimana upaya menekan sedini mungkin pengaruh lingkungan sekitar terhadap pola sikap dan tingkah laku yang tertanam pada diri anak. Karena, lingkungan memberi pengaruh sangat kuat terhadap tingkah laku anak-anak. Lingkungan pergaulan anak harus senantiasa dipantau dan dikontrol. Karena, banyak kasus yang mengatakan bahwa tidak sedikit anak dari keluarga baik-baik, hanya karena salah pergaulan, menjadi anak yang brutal dan berani terhadap orang tua.

Pandangan dan fakta di atas memberikan makna bahwa orang tua siswa memiliki andil yang besar dalam membantu keberhasilan pendidikan anak. Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak di negara maju berbeda dengan di Negara berkembang di negara-negara maju, menurut (Depdiknas, 2007), sekolah dikreasikan oleh masyarakat, sehingga mutu sekolah menjadi pusat



perhatian mereka dan selalu mereka upayakan untuk dipertahankan

Di sisi lain, Lareau dalam (Irwansyah, 2021) bahwa beberapa orang tua dengan penghasilan rendah (low-income) tidak mampu melihat peran mereka untuk aktif terlibat di sekolah dan hanya percaya kepada sekolah atau guru-guru, sedang orang tua yang lain cenderung lebih aktif perannya di dalam proses persekolahan.

Selanjutnya, (Hayati, 2011) menambahkan sikap orang tua yang menunjang pengembangan potensi anak. Sikap orang tua yang menunjang potensi anak dapat diketahui dari (1) menghargai

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini bahwa ada 10 hal yang dapat dilakukan orang tua untuk meningkatkan status kesehatan dan perkembangan otak anak (asah), yaitu dengan cara: memberi rangsangan berupa kehangatan dan cinta yang tulus, memberi pengalaman langsung dengan menggunakan inderanya (penglihatan, pendengaran, perasa, peraba, penciuman), interaksi melalui sentuhan, interaksi melalui pelukan, interaksi melalui senyuman, interaksi melalui nyanyian, mendengarkan dengan penuh perhatian menanggapi ocehan anak, mengajak bercakap-cakap dengan suara yang lembut, dan memberi rasa aman. Pengaruh kepedulian orang tua terhadap prestasi hasil belajar agama pada anak sangat besar pengaruhnya dimana dengan bimbingan dan motivasi yang diberikan orang tua, anak menjadi sangat semangat dan lebih aktif dalam belajar pendidikan agama sehingga nilai dan pemahaman yang diperoleh anak dalam belajar sangat memuaskan dan juga tingkah laku anak-anak dalam keluarga tentunya semakin membaik. Serta memberikan pemahaman lebih bahwa

pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkannya, (2) memberi waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal, (3) membolehkan anak untuk mengambil keputusan sendiri, (4) mendorong anak untuk banyak bertanya, (5) meyakinkan anak bahwa orangtua menghargai apa yang ingin dicoba, dilakukan dan dihasilkan (6) menunjang dan mendorong kegiatan anak, (7) menikmati keberadaannya bersama anak, (8) memberi pujian yang sungguh-sungguh kepada anak, (9) mendorong kemandirian anak dalam bekerja dan (10) menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak.

Pendidikan agamalah yang akan menyelamatkan kita semua dan memberikan kita arti kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Apiyani, Ani. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesional. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2: 499–504.
- Arifudin, Opan. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 2, no. 3: 209–218.
- Arifudin, Opan. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 3, no. 1: 161–169.
- Arifudin, Opan. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal*



- Bimbingan Dan Konseling Islam* 10, no. 2: 237–242.
- Arifudin, Opan. (2021). Implementasi Balanced Scorecard Dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no 1 : 767–775.
- Arifudin, Opan. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System In Order To Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)* 1, no. 3 (2022): 297–306.
- Darmawan, I Putu Ayub. (2021). *Total Quality Management Dalam Dunia Pendidikan" Model, Teknik Dan Impementasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Depdiknas. (2007). *Pendidikan Dan Pelatihan: Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Ditnaga Ditjen PMPTK..
- Fikriyah, Samrotul. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying. *Jurnal Tahsinia* 3, no. 1: 11–19.
- Fitria, Norma. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 1, no. 2: 120–127.
- Hanafiah, Hanafiah. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5, no. 2: 213–220.
- Hanafiah, Hanafiah. (2022). Overcoming the Impact of Learning Loss in Improving the Quality of Learning in High Schools. *JIIP-Scientific Journal of Educational Sciences* 5, no. 6: 1816–1823.
- Hasbi, Imanuddin. (2021). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Hayati. (2011). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY..
- Irwansyah, Rudy. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Koesoema, Doni. (2007). *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Lutfi, Lutfi. (2021). Anti-Colonial Messages In Ahmad Sanusi's Tafsir Malja'al Thalibin And Tamsiyat Al Muslimin. *Mimbar Agama Budaya* 38, no. 1 (2021): 68–83.
- Maifani. (2016). *Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini Di Desa Lampoh Tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar*. Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mayasari, Annisa. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2: 173–179.
- Mayasari, Annisa. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran.. *Jurnal Tahsinia* 3, no. 2: 167–175.
- Mudhofar' Afif, Achmad. (2022). Gender Equality in Islamic Sharia (The Study



- of Bisri Mustofa's Thought in Al-Ibriz Li Ma'rifah Tafsir Al-Qur'an Al-'Aziz). *Syariah: Jurnal Hukum Dan Pemikiran* 22, no. 1: 69–88.
- Nadeak, Bernadetha. (2020). *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Nasser, Asep Aziz. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 1: 100–109.
- Nurbaeti, Nurbaeti. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia* 3, no. 2: 98–106.
- Padmonodewo, Soemiarti. (2000). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahayu, Yayu Nurhayati. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Rahman, Nafsiah Hafidzoh. (2021) Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2: 99–106.
- Ramayulis. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sauri. (2002). *Model Manajemen Pendidikan Nilai Berbasis Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat*. Bandung: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI.
- Sinurat, James. (2022). *Pengembangan Moral & Keagamaan Anak Usia Dini*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Siregar. (2013). Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Bagi Anak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*. 1, no. 1: 11–27.
- Sulaeman, Devi. (2022). Implementasi Media Peraga Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.” *Edumaspol: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1: 71–77.
- Supriani, Yuli. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1: 332–338.
- Tanjung, Rahman. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 4: 291–296.
- Tanjung, Rahman. (2022). Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi Pada Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1: 339–348.
- Ulfah, Ulfah. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia* 1, no. 1: 92–100.
- Ulfah, Ulfah. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia* 1, no. 2: 138–146.
- Ulfah, Ulfah. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 2, no. 1: 1–9.
- Ulfah, Ulfah. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 3, no. 1: 9–16.



- VF Musyadad. (2022). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran.” *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 6: 1936–1941.
- Qahar, Mas’ud Khasan Abdul. (2021). *Kamus Ilmiah Populer*. Jakarta: Bintang Pelajar.
- Zaini dkk. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. 3, no. 11: 1–13.

